

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU 3M PLUS DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWANEGARA 1 KABUPATEN BANJARNEGARA

AMBAR FAHANIK-25000118130153
2025-SKRIPSI

Latar belakang: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit di Kabupaten Banjarnegara yang jumlah kasus tiap tahunnya cukup tinggi (fluktuatif/naik turun). Puskesmas Purwanegara 1 adalah salah satu Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara dengan kasus DBD terbanyak pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku 3M Plus dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Purwanegara 1. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *case control*. Populasi kasus dalam penelitian ini yaitu seluruh penderita DBD yang tercatat di Puskesmas Purwanegara 1 pada tahun 2024 berjumlah 102 orang dan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang tidak tercatat sebagai penderita DBD pada tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 42 sampel kasus dan 42 sampel kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *uji chi-square*. **Hasil :** Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara kelembaban (*p value* = 0,009), kebiasaan menggunakan obat nyamuk (*p value* 0,017), kebiasaan menyingkirkan barang bekas (*p value* 0,034) dengan kejadian DBD. Tidak terdapat hubungan antara suhu (*p value* 1,000), *container index* (*p value* 0,328), kebiasaan menguras (*p value* 1,000), kebiasaan menutup (*p value* 0,350). **Simpulan :** Dari 7 variabel yang diteliti, terdapat 3 variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian DBD, yaitu variabel kelembaban, kebiasaan menggunakan obat nyamuk, kebiasaan menyingkirkan barang bekas. Namun, tidak ada hubungan antara suhu, *container index*, kebiasaan menguras, kebiasaan menutup dengan kejadian DBD.

Kata Kunci : DBD, 3M Plus, Lingkungan, *Aedes aegypti*